

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi diperoleh dari lapangan. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini bertempat di SMP N 4 Cepiring yang terletak di Desa Kalirandugede kecamatan Cepiring kabupaten Kendal. Adapun waktu penelitian dilakukan tahun ajaran 2012/2013.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁵ Variabel independen disini adalah tingkat pendidikan orang tua siswa dengan indikator sebagai berikut:

a. Pendidikan tinggi (Sekolah Tinggi, Akademi, Institut dan Universitas)

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, hlm.27.

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 20011), Cet. ke 19, hlm. 2.

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4.

- b. Pendidikan menengah (SMU, MA, SMK, MAK atau yang sederajat)
 - c. Pendidikan dasar (SD, MI, atau yang sederajat serta SMP, MTs, atau yang sederajat)
 - d. Tidak lulus pendidikan dasar
2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) atau variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Variabel dependen disini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan indikator nilai raport (nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁷ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁵⁸

Populasi yang menjadi sasaran penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring tahun akademik 2012/2013 yang berjumlah 196 siswa. Karena keterbatasan, tidak semua akan dilibatkan. Oleh karena itu, peneliti hanya akan melibatkan sampel. Mengenai pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan gambaran “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.⁵⁹

Seluruh siswa kelas VIII di SMP N 4 Cepiring dijadikan populasi karena dengan pertimbangan bahwa pada kelas VIII menjadi dasar atau tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kelas selanjutnya (kelas IX), sehingga siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring dijadikan sebagai populasi.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. ke-13, hlm. 80.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 131.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 15% dari populasi sebanyak 196 siswa. Sedangkan yang dijadikan sampel sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian sampel digunakan teknik *Random Sampling*, artinya setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak.

Random sampling adalah proses memilih suatu sampel dalam sebuah cara yang melibatkan seluruh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*Chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, setiap subyek sama maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu/beberapa subyek untuk dijadikan sampel.⁶⁰

E. Pengumpulan Data Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok, yakni tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk dapat mengumpulkan data-data tersebut, maka teknik-teknik yang digunakan antara lain:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang adanya korelasi antara tingkat pendidikan orang tua siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP N 4 Cepiring.

2. Metode Dokumentasi

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R& D*, hlm. 142.

Metode dokumentasi yaitu jumlah besar data yang telah tersedia berupa data-data verbal seperti terdapat dalam surat-surat, catatan harian, memori, laporan-laporan dan sebagainya.⁶² Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: catatan-catatan sekolah seperti daftar siswa, struktur organisasi, dan data berupa arsip-arsip tentang SMP N 4 Cepiring yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangannya secara fisik dan non-fisik.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring berupa nilai rapot semester I tahun ajaran 2012/2013.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Adapun yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap, antara lain:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a mendapat nilai 4
- b. Untuk jawaban b mendapat nilai 3
- c. Untuk jawaban c mendapat nilai 2

⁶² Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm. 46.

d. Untuk jawaban c mendapat nilai 1

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap data yang dikaji. Selanjutnya menentukan tabel frekuensi dan mencari nilai rata-rata (*Mean*) dari variabel X dan variabel Y. kemudian menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

a. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

b. Mencari lebar interval $I = \frac{R}{M}$

Dimana

$$R = H - L$$

Keterangan:

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran

M : Jumlah interval

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

N : Jumlah Responden

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{63}$$

dimana

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

R = Korelasi produk yang menunjukkan adanya pengaruh yang kuat atau yang lemah antara variabel X dan Y

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X (tingkat pendidikan orang tua siswa)

Y = Nilai variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa)

X^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti

\sum = Sigma (jumlah).

3. Analisis Lanjut

Langkah dalam analisis ini untuk menguji signifikansi dengan membandingkan r_{xy} yang telah diketahui dengan r_t 5% atau r_t 1% dengan kemungkinan :

- a. Jika r_{xy} yang diperoleh itu lebih besar dari r_t yang ada pada tabel taraf signifikansi 1% dan 5%, maka harga r_{xy} yang diperoleh signifikan atau hipotesis diterima.
- b. Jika r_{xy} yang diperoleh itu lebih kecil dari r_t yang ada pada tabel taraf signifikansi 1% dan 5%, maka harga r_{xy} yang diperoleh tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 273.